

## TINDAK TUTUR LOKUSI DALAM NOVEL EX KARYA UMI WANDIRA GAJAH

Dasmaria Gultom<sup>1\*</sup>, Anggi Panggabean<sup>2</sup>, Tresia Indah Sari Purba<sup>3</sup>, Regita Sari Situmorang<sup>4</sup>,  
Neneng Manurung<sup>5</sup>

<sup>1, 2, 3, 4, 5</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas HKBP Nommensen Medan

\*[dasmaria@student.uhn.ac.id](mailto:dasmaria@student.uhn.ac.id)<sup>1</sup>, [anggi@student.uhn.ac.id](mailto:anggi@student.uhn.ac.id)<sup>2</sup>, [tresia.indah@student.uhn.ac.id](mailto:tresia.indah@student.uhn.ac.id)<sup>3</sup>,  
[regita.situmorang@student.ac.id](mailto:regita.situmorang@student.ac.id)<sup>4</sup>, [neneng.manurung@student.uhn.ac.id](mailto:neneng.manurung@student.uhn.ac.id)<sup>5</sup>

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tindak tutur lokusi dalam Novel Ex Karya Umi Wandira Gajah. Tindak tutur lokusi adalah ujaran kata atau kalimat dengan makna maupun acuan tertentu. Pengkaji dari analisis ini mengutamakan bagian tindak tutur lokusi. Tindak tutur merupakan bagaimana usaha melibatkan suatu tema terhadap komentar pada ungkapan, yaitu subjek, predikat, dan definisi terhadap sintaksis. Berdasarkan hasil analisis mengenai tindak tutur lokusi dalam novel EX karya Umi Wandira Gajah, ada 3 jenis bentuk lokusi yang didapatkan yang terdiri oleh lokusi pernyataan (deklaratif) lokusi pertanyaan (interogatif) serta lokusi perintah (imperatif). Lokusi pernyataan dalam novel mengenai EX lebih banyak berisi tentang informasi yang ingin disampaikan oleh penutur pada mitra tutur. Lokusi pertanyaan yang terdapat dalam novel Tentang EX ditandai dengan adanya tanda baca yang menyatakan kata tanya. Lokusi perintah dalam novel Tentang EX banyak berisi perintah-perintah yang dituturkan dengan penutur kepada mitra tutur yang kadang tidak secara langsung ditandai oleh tanda baca perintah.*

**KATA KUNCI:** *Tindak Tutur, Lokusi, Novel*

### PENDAHULUAN

Manusia saling berinteraksi di kehidupan sosialnya bisa melalui sebuah bahasa. Sebagai alat ucap manusia menghasilkan bahasa sebagai sistem lambang pada bunyi yang digunakan sebagai alat komunikasi disebut bahasa (Agustina, 2020). Bahasa ialah budaya manusia yang mempunyai nilai yang tinggi seperti yang akan diutarakan (Agustina, 2020). Melalui bahasa tersebut semua feeling, ide, gagasan, minat, maupun pengalaman dapat diungkapkan baik secara lisan dan tulisan. Jika seseorang bisa menghasilkan sebuah kalimat yang tidak pernah didengar dari sebelumnya dari ribuan kalimat dapat disebutkan sebagai orang yang bisa menguasai suatu bahasa. Pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang menganalisis bahasa dengan melihat konteksnya. Bahasa sangat berkaitan erat karena pragmatik cabang dari ilmu kebahasaan yang mengkaji struktur bahasa. (Agustina & Wulan Sari, 2020) memaknai sebuah kalimat atau tuturan tidak bisa hanya melihat maknanya berdasarkan apa yang tertulis saja tetapi juga harus melihat konteks pembicaraannya.

Tindak tutur lokusi adalah ujaran kata atau kalimat dengan makna maupun acuan tertentu. Pengkaji dari analisis ini mengutamakan bagian tindak tutur lokusi. Tindak tutur merupakan bagaimana usaha melibatkan suatu tema terhadap komentar pada ungkapan, yaitu subjek, predikat, dan definisi terhadap sintaksis. Menurut Rahadi (2008), tindak tutur lokusi adalah tindak bertutur terhadap kata, frasa maupun kalimat. Adapun menurut Nababan (dalam Wijana, 2015), "Tindak tutur lokusi merupakan tindak tutur terhadap melisankan sesuatu terhadap kata atau kalimat sesuai pada makna yang ada dalam kamus dan berdasarkan petunjuk sintaksisnya". Tindak tutur tampak dalam berbagai hal, baik secara lisan maupun tertulis, salah satunya tampak dalam novel)

Ardiyono (2019:91) mengungkapkan bahwa novel ialah salah satu alat yang digunakan untuk menyampaikan keadaan sosial dalam masyarakat karena novel ialah salah satu prosa yang dapat membantu manusia untuk mengerti serta memahami persoalan kehidupan melalui penggambaran tokoh serta mempunyai pesan moral, sosial, psikologi, kultural yang terkandung di dalamnya. Novel adalah bentuk karya sastra yang paling populer di dunia. Novel adalah suatu wujud karya kreatif di bidang prosa fiksi serta termasuk hasil karya modern yang berbentuk prosa. "Novel adalah sebuah karangan fiksi yang menceritakan.

Penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya oleh Mega Herlina dengan judul penelitian Tindak Tutur Ilokusi dalam Novel Arah Langkah Karya Fiersa Besari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindak tutur asertif berjumlah 31 tuturan. Kedua, tindak tutur ilokusi direktif berjumlah 57 tuturan. Ketiga, ilokusi tindakan ekspresif berjumlah 25 tuturan. Keempat, tindak tutur ilokusi komisif berjumlah 6 tuturan. Kelima, tindak tutur ilokusi berjumlah 6 tuturan. Selanjutnya, penelitian Reggia Yuyun Yuyun dengan judul penelitian Tindak Tutur Ilokusi dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata. Hasil penelitian menunjukkan tindak tutur asertif meliputi menyatakan, memberitahukan, melaporkan, menjelaskan, menolak, dan mempertahankan; tindak tutur direktif meliputi meminta, memohon, mengajak, bertanya, memerintah, menyarankan; tindak tutur komisif meliputi berjanji, bernazar, bersumpah, dan ancaman; tindak tutur ekspresif meliputi meminta maaf, Berterima kasih, ucapan selamat, memuji, dan mengkritik; tindak tutur deklarasi meliputi setuju, tidak setuju, dan benar-benar salah. Berdasarkan hasil analisis, tindak tutur ilokusi direktif adalah paling dominan dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.

## **METODE**

Jenis Penelitian ini merupakan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menitikberatkan pada teks (kalimat) sastra secara rinci, mendalam, lengkap, serta menggambarkan kondisi sosial yang terkandung didalam referensi, Sutopo (Nazri Adib, Wijaya Herman, Supratmi Nunung, 2021). Dapat kita lihat dari sumber data penelitian tentang novel EX Mantan karya Umi Wandira Gajah yang berjumlah 396 halaman diterbitkan oleh Bintang Media dan diterbitkan pada tahun 2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik kualitatif. Teknik analisis dan juga dimanfaatkan di sebuah penelitian ini yakni model yang saling berhubungan. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018:337). Aktivitas dari sebuah analisis data kualitatif tersebut dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai selesai. Langkah analisis data melalui empat tahap, yang pertama penulis melakukan pengumpulan data dengan membaca secara cermat dan berulang-ulang novel EX. penulis memproduksi data yang sudah diperoleh, dilanjutkan dengan menyajikan data dan tahap yang terakhir adalah membuat kesimpulan dari hasil data yang sudah dianalisis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN (CAMBRIA 12, BOLD, SPASI 1, SPACING BEFORE 0 PT, AFTER 0 PT)**

Berikut ialah hasil analisis yang sudah dilakukan peneliti terkait tindak tutur lokusi, pada novel Tentang EX Mantan karya Umi Wandira Gajah. Tindak tutur lokusi ialah kegiatan menyampaikan suatu penjelasan yang tidak terkait dengan konteks. Dari hasil pengolahan data atas novel Tentang EX Mantan karya Umi Wandira Gajah terdapat tindak tutur lokusi pernyataan (Deklaratif), tindak tutur lokusi pertanyaan (Interrogatif) dan tindak tutur perintah (Imperatif).

### **Tindak tutur lokusi pernyataan (deklaratif)**

Tindak tutur lokusi pernyataan berfungsi hanya untuk menceritakan sesuatu kepada orang lain sehingga di harapkan pendengar memperhatikan dari hasil penelitian. Peneliti menemukan percakapan yg tidak tutur lokusi pernyataan sebagai berikut.

**Data 1**

Kamu jangan sedih "mama tau teman teman kamu semua pergi liburan. Harusnya begitu juga. Tapi keadaan nenek kamu tidak memungkinkan. Cuma mamak anak nenek satu satunya biaya buat kamu liburan jadi mama pakek untuk pengobatan nenek kamu. [UWG, 2019:110]

Data tutur lokusi pernyataan merupakan pernyataan penutur yakni mama nya citra terhadap lawan tutur ke pada citra bahwa citra tidak bisa liburan bersama teman-teman nya di karena kan nenek nya sedang sakit , tuturan ini dimaksudkan untuk memberikan sebuah informasi ke pada citra bahwa citra tidak bisa liburan bersama dengan teman temannya.

**Data 2**

"Seharusnya perpustakaan sudah tutup, tapi keberadaan Kevin menunda hal itu. Ia tidur sejak pagi di salah satu sudut perpustakaan seperti biasa, dan Citra tak berani membangunkan".[UWG, 2019:22]

Data tuturan ini adalah pernyataan penutur yakni citra kepada lawan tuturnya. Dimana seharusnya perpustakaan sudah tutup, tapi karena ada kevin makanya citra menunda hal itu dan citra juga gak berani membangunkan.

**Data 3**

"Kak, mau ini." Zen ingin sekali mobil- mobilan remote control. [UWG, 2019:30]

Data tuturan ini adalah pernyataan penutur yakni Zen terhadap lawan tutur nya yaitu Citra. Dimana zen ingin sekali membeli mobilan remote control tetapi kak nya membisikan kepada zen nanti kak nya akan belikan jika sudah punya uang.

**Tindak tutur lokusi pertanyaan (introgatif)**

Tindak tutur lokusi pertanyaan (introgatif) berfungsi untuk menanyakan sesuatu dengan tujuan agar audiens dapat memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan oleh pembicara. Dari hasil analisis data, peneliti mendapatkan percakapan yang memiliki tindak tutur lokusi pertanyaan sebagai berikut.

**Data 1**

"Jas, lo nggak ikutan latihan basket?" [UWG, 2019:85]

Data tuturan yang di atas menunjukkan lokusi introgatif yang dikatakan oleh temannya jason segerombolan anak basket. Tuturan data tersebut dimaksudkan penutur untuk menanyakan kepada lawan tuturnya yaitu segerombolan salah satu anak basket jas, lo nggak ikutan latihan basket soalnya jason sudah 2 minggu dia belum pernah ikutan latihan.

**Data 2**

"Cit, ada yang salah, ya?" [UWG, 2019:91]

Data tuturan ini menunjukkan lokusi introgatif dimana dapat dikatakan oleh jason kepada citra. Tuturan data tersebut dimaksudkan oleh penutur untuk menanyakan kepada lawan tuturnya yaitu jason kepada citra, cit ada yang salah, ya dimana jason heran melihat citra yang semakin hari sering melamun dan seperti bukan citra yang dulu. Tetapi jason tak tahu apa penyebabnya, ia berusaha mencari informasi, tapi citra itu terlalu tertutup.

**Data 3**

"Kemana?" tanya citra kepada kevin"

'Jalan' jawab kevin dengan singkat. Ini dimana? Citra mengikuti kevin memasuki dek kapal sembari menghirup udara sambil memejamkan mata. [UWG, 2019:128].

Tuturan "kemana" dan "ini dimana" tanya citra kepada kevin, menunjukkan tindak tutur lokusi bentuk pertanyaan penutur kepada kevin. Tuturan data tersebut diartikan oleh penutur untuk menanyakan kepada lawan tuturnya yaitu citra dan kevin, kemana tanya citra sambil mengikuti kevin memasuki dek kapal sembari menghirup udara segar dan memejamkan mata.

**Data 4**

"Sudah siap menerima pelajaran dari saya?"

Data dari tuturan diatas menunjukkan lokusi interogatif yang diungkapkan oleh Pak Jarrot kepada siswanya. Tindak tutur data tersebut dimaksudkan yaitu Pak Jarrot yang bertanya kepada siswanya apakah mereka menerima pelajaran yang diberikan kepada siswanya.

**Data 5**

"Gue antar aja, ya?" [UWG, 2019:9]

Data tuturan ini menunjukkan lokusi interogatif dimana dapat dikatakan jason kepada citra. Tuturan data tersebut diartikan oleh penutur untuk menanyakan kepada lawan tuturnya yaitu jason kepada citra, Gue antar aja, ya. Dimana jason merasa bersalah karena bus yang mau ditumpangi citra datangnya sore sehingga citra pulangnyanya menjadi telat.

**Tindak tutur perintah (imperatif)**

Tindak tutur lokusi perintah bertujuan agar audiens bereaksi terhadap kegiatan atau perbuatan yg di minta dari analisis data agar peneliti menemukan percakapan yg mengandung percakapan tindak tutur lokusi.

**Data 1**

"Ayok pulang" Bisik citra yg tidak di dengar oleh cowok itu, kevin menundukkan tubuhnya lalu sesaat kemudian menggeleng, menolak ajakan citra untuk kembali. [UWG, 2019:124]

Pada tuturan "ayok pulang" kepada kevin menunjukkan tindak tutur lokusi bentuk perintah ajakan penutur yang bernama citra. Tetapi lawan tuturnya yang bernama kevin hanya menundukkan tubuhnya lalu sesaat kemudian menggeleng, menolak ajakan citra sebagai penutur.

**Data 2**

"Duduk". Kevin menarik lengan citra dab memaksanya untuk diatas brankas. "Obatin!" titahnya lagi. [UWG, 2019:36]

Tuturan "duduk." Dan "Obatin!". Data ini adalah tuturan lokusi perintah. Dimana, penutur yaitu kevin memerintahkan citra untuk duduk dan mengobatin lukanya.

**Data 3**

"Elena, ubah penampilannya!" Sekarang, Elena!. Kevin kembali memerintah. [UWG, 2019:75]

Tuturan "Elena, ubah penampilanmu!". Data ini adalah tuturan lokusi perintah. Dimana, Penutur yang bernama Kevin merupakan teman Elena yang memerintahkan Elena untuk mengubah penampilan citra.

**Data 4**

"Kak, ayo makan," ajak Zen, menatap Citra yang masih berdiri di tempat. Citra memang belum makan sejak siang, hanya sarapan secentang nasi goreng. Ia buru - buru karena kesiangan. [UWG, 2019:26]

Tuturan "Kak, ayo makan, ". Data ini adalah tuturan lokusi perintah. Dimana, penutur yaitu Zen mengajak citra selaku sebagai kakaknya Zen untuk makan sambil menatap citra yang masih berdiri ditempat.

**Data 5**

Kevin meraih minum dan menandakan setengah isi dari gelas tinggi tersebut. "Habisin!" Suruhnyanya. [UWG, 2019: 105]

Tuturan "Habisin!". Data ini adalah tuturan lokusi perintah. Dimana, penutur yaitu Kevin memerintahkan citra untuk menghabiskan air minum dari gelas tinggi tersebut.

## **PENUTUP (CAMBRIA 12, BOLD, SPASI 1, SPACING BEFORE 0 PT, AFTER 0 PT)**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis mengenai tindak tutur lokusi dalam novel EX karya Umi wandira gajah, ada 3 jenis bentuk lokusi yang didapatkan yang terdiri oleh lokusi pernyataan (deklaratif) lokusi pertanyaan (introgatif) serta lokusi perintah (imperatif). Lokusi pernyataan dalam novel mengenai EX lebih banyak berisi tentang informasi yang ingin disampaikan oleh penutur pada mitra tutur. Lokusi pertanyaan yang terdapat dalam novel Tentang EX ditandai dengan adanya tanda baca yang menyatakan kata tanya. Lokusi perintah dalam novel Tentang EX banyak berisi perintah-perintah yang dituturkan dengan penutur kepada mitra tutur yang kadang tidak secara langsung ditandai oleh tanda baca perintah.

### **Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, peneliti menyarankan agar penelitian ini dapat ditindaklanjuti oleh peneliti lain dikarenakan masih terdapat aspek lain yang perlu dikaji dalam penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, R. (2020). Analisis Bentuk Alih Kode dan Campur Kode pada Masyarakat Desa Kalimas Tengah Dusun Mawar Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya (Ambyah Harjanto (ed.); pp. 113–126). Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Bandar Lampung. <http://stkippgribl.ac.id/proceeding/index.php/semnas/article/view/52>
- Agustina, R., & Wulansari, F. (2020). Imperative Order on The Micro Teaching Class. 4, 348–359.
- Wijana, I.D.P. (2018). Dasar-dasar Pragmatik. Yogyakarta: Andi Offset.
- Devi, W. S. (2019). Teori sastra. CV Al Chalief.
- Moleong, L. J. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, B. (2018). Teori Pengkajian Fiksi. Gadjah Mada University Press. <https://books.google.co.id/books?id=p4IqDwAAQBAI>
- Rahardi, K. (2003). Berkenalan dengan ilmu bahasa pragmatik. Dioma.
- Yule, G. (2006). Pragmatik. Pustaka Pelajar.